

PENGARUH FEE BASED INCOME (FBI) TERHADAP TINGKAT RETURN ON ASSET (ROA) DI PT. BANK SYARIAH MANDIRI¹Iqbal Rafiqi, ²Nor Lailina Ulfa^{1,2}IDIA Prenduan Sumenep, Indonesia¹Iqbalrafiqy96@gmail.com, ²novaewer016@gmail.com**Abstrak**

Fee Based Income masih menjadi perebutan antar Bank satu dengan Bank lainnya. Tidak sedikitpun dari semua perbankan di Indonesia yang tidak menginginkan Fee Based Income. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini yakni: 1). mengetahui adakah pengaruh Fee Based Income terhadap tingkat Return on Asset (ROA) di PT. Bank Syariah Mandiri 2). untuk mengetahui berapa besar pengaruh Fee Based Income di Bank Mandiri Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan analisis data PLS. dan jenis statistik analisis regresi linear sederhana untuk membuktikan pengaruh Fee Based Income terhadap tingkat Return on Assets (ROA) di PT. Bank Syariah Mandiri. Data penelitian berupa data sekunder. Sampel menggunakan laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri yang diakses dari internet. Hasil penelitian menunjukkan Fee Based Income terhadap tingkat Return on Assets terdapat pengaruh yang signifikan namun sangat rendah. Sedangkan besar pengaruh dari Fee Based Income terhadap tingkat Return on Assets di Bank Syariah Mandiri dengan nilai presentase 0,10%. yang berarti bahwa variabel ROA dapat dijelaskan variabel Fee Based Income sebesar 0,10%. Sedangkan sisanya 0,90% (100%-0,10%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak menjadi fokus penelitian.

Kata Kunci: Fee Based Income (FBI), Return on Assets (ROA)

Abstract

Fee Based Income is still a struggle between one Bank and another. Not a bit of all banks in Indonesia who do not want Fee Based Income. Therefore, the objectives of this research are: 1). know whether there is an effect of Fee Based Income on the level of Return on Assets (ROA) at PT. Mandiri Syariah Bank 2). to find out how big the influence of Fee Based Income at Bank Mandiri Syariah. This study uses a quantitative approach, with PLS data analysis. and statistical types of simple linear regression analysis to prove the effect of Fee Based Income on the level of Return on Assets (ROA) at PT. Mandiri Syariah Bank. Research data in the form of secondary data. The sample uses the quarterly financial statements of PT. Bank Syariah Mandiri which is accessed from the internet. The results showed that Fee Based Income on the level of Return on Assets had a significant but very low effect. While the large influence of Fee Based Income on the level of Return on Assets at Bank Syariah Mandiri with a percentage value of 0.10%. which means that the ROA variable can be explained by the Fee Based Income variable of 0.10%. While the remaining 0.90% (100%-0.10%) is explained by other variables that are not the focus of the study.

Keywords: Fee Based Income (FBI), Return on Assets (ROA)

Pendahuluan

Salah satu sektor yang menjadi tolak ukur kemajuan negara yakni dengan kemajuan perekonomiannya. Dengan begitu, hampir semua aktivitas perekonomian perbankan bertujuan untuk mencari laba dari usaha yang dijalankannya¹ Laba atau Pendapatan merupakan timbal balik yang didapat bank dari pemberian kontrak dan jasa lainnya diluar hasil perolehan bank dari pendanaan aktiva yang sangat produktif, seperti surat berharga dan kredit.² Penghasilan tambahan dari operasional lainnya untuk perbankan terbentuk dari transaksi jasa (*Fee Based Income*) sehingga, bank dapat memperoleh hasil yang terus bertambah selain dari kredit atau pembiayaan.³ Selain mencari penghasilan utama, bank juga terus memperluas wawasan dan relasi agar pendapatan bank tetap stabil dan terus meningkat.

Meskipun pendapatan dari jasa-jasa bank ini terbilang cukup kecil namun, tetap saja meraup keuntungan, sebab resiko terhadap jasa-jasa bank lebih kecil dibandingkan kredit atau pembiayaan.⁴ Hal ini tidak hanya diterapkan oleh Bank Konvensional, namun Bank Syariah juga menerapkannya dengan berlandaskan Syariah. Bank syariah sebagai Lembaga *intermediaries* dari pihak yang memiliki dana lebih dengan pihak yang membutuhkan dana, selaian itu, agar kebutuhan nasabah tetap lancar dalam segi finansial Bank juga melakukan pelayanan jasa kepada nasabah sehingga bank bisa memperoleh timbal balik berupa sewa maupun pendapatan. Jasa yang dimaksudkan diantaranya jual beli valuta asing, hawalah dan wakalah.⁵

Dalam dunia perbankan syariah di Indonesia Peningkatan *Fee Based Income* sangat berpengaruh besar terhadap peningkatan laba Lembaga Keuangan Bank Syariah dan menjadi pendapatan tambahan untuk Bank. sedangkan *Fee Based Income* yang digunakan berasal dari beberapa macam produk jasa, biaya-biaya administrasi, upah dan produk lainnya.⁶ Beberapa kali Bank Syariah Mandiri mengalami pergantian nama. Dan nama Bank Syariah Mandiri merupakan nama terakhir yang dicetuskan oleh Bank tersebut pada tahun 1999 dimana

1 Narafin, M. (2007). *Deskripsi Buku Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat, 54.

2 Suryadhyantha, K. A. (2013). Pengaruh Kualitas Produk Dan SDM Terhadap Strategi Pemasaran Guna Meningkatkan Fee Based Income. *Manajemen Dan Ekonomi*, 10, 39.

3 Kasmir. (2002). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Sumatera Barat, Kota Padang: Raja Grafindo Persada, 129.

4 EGOY, EGOY. "Pemahaman Mahasiswa terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Intensif Putra Idia Prenduan)."

5 Huda, N. & M. H. (2010). *Lembaga Keuangan Islam : Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. OPAC Perpustakaan Nasional RI. Jakarta: Kencana.

6 Muslich et al, M. aminuddin. (2020). Pengaruh Fee Bassed Income Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA). *Jiagabi*, 09, 280.

sebelumnya bernama Bank Susila Bakti yang berada dalam naungan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Dagang Negara dan PT. Makhkota Prestasi.⁷

Pengolaan bisnis perbankan nasional khususnya Bank syariah menjadi fokus utama yang harus diperhatikan, hal ini dikarenakan Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu bank syariah ternama dinegara ini.⁸ Sehingga, adanya berbagai keberhasilan yang diperoleh oleh bank akan menjadi acuan untuk memudahkan pihak bank dalam pemberian upah (*ujrah*) terhadap pegawai bank. Ujrah merupakan upah yang diperoleh oleh pegawai bank selama melakukan pekerjaannya sebagaimana Allah berfirman:

أَسْكِنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِنْ وَجْدِكُمْ وَلَا تُضَارُّوهُنَّ لِضَيِّقُنَّ عَلَيْهِنَّ وَإِنْ كُنَّ أُولَاتٍ حَمْلٍ فَأَنْفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّى يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَءَاتُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ وَأَتَمِرُوا بَيْنَكُمْ بِمَعْرُوفٍ وَإِنْ تَعَاَسَرْتُمْ فَسَرُّضِعْ لَهُنَّ أُخْرَى

Tempatkanlah mereka (para isteri) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka. Dan jika mereka (isteri-isteri yang sudah ditalaq) itu sedang hamil, maka berikanlah kepada mereka nafkahnya hingga mereka bersalin, kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu untukmu maka berikanlah kepada mereka upahnya, dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu) dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya.⁹

Adapun layanan Bank Syariah Mandiri yang dapat memperoleh *feebased income* diantaranya ialah: *Credit Card* syariah, Inkaso, Kliring Bank Syariah, Gadai (*Rahn*) Bank Syariah, Biaya Administrasi, Biaya Tagih, Biaya Kirim, Biaya Provisi dan Komisi, Biaya Iuran, Biaya sewa serta Biaya lainnya.¹⁰ Bank yang mempunyai profitabilitas tinggi akan tergolong pada bank sehat. *Return on Asset* (ROA) adalah penilaian yang digunakan Bank BI Dalam penilaian kesehatan Bank. Dengan ini Bank Indonesia sebagai Pengarah sekaligus pengamat perbankan mementingkan tingkat profitabilitas dengan mengukur *asset* yang dananya mayoritas dari modal dana simpanan masyarakat.

Untuk melihat efesiensi dan efektifitas perusahaan dalam mendapatkan laba secara keseluruhan yakni dengan menggunakan aktiva yang dimilikinya agar bisa menegakkan

7 Hadi, subekti S. & S. N. (2017). Pengaruh Jumlah Mesin Dan Volume Transaksi Mesin EDC Terhadap Fee Based Income Di Bank Mandiri (Persero) TBK Cabang Jakarta Plaza Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*, 13, 34.

8 Hasan, N. I. (2014). *Perbankan Syariah (Sebuah Pengantar)*. Ciputat: GP Press Group, 100.

9 Al-Thalaq: 6.

10 Margaretha, F. (n.d.). Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa. Retrieved from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=485319>.

kelanjutan perusahaan dalam jangka panjang.¹¹ rasio (ROA) *Return on Asset* menjadi acuan yang sangat efektif untuk digunakan sehingga, *Return on Asset* (ROA) bisa disebut sebagai sarana yang sangat penting bagi Bank itu sendiri.¹²

Berikut ini adalah contoh dari *Fee Based Income* yang berasal dari Bank Devisa Syariah dengan perincian data-data dibawah ini:

Table 1. Perbandingan laporan keuangan publikasi pertahun *feebased income* perbankan syariah di Indonesia Bank devisa (Dalam Jutaan Rupiah)

BANK	1 Januari-31 Desember 2017	1 Januari -31 Desember 2018	1 Januari-31 Desember 2019
Bank Syariah Mandiri	185.379	147.821	207.019 (Annual Report, n.d.)
Bank BNI Syariah	10.224	12.426	22.422 ('Laporan Tahunan BNI Syariah', n.d.)
Bank BRI Syariah	25,757	60.037	77.541 ('BRI Syariah', n.d.)

(Data ini sudah dikelola oleh peneliti).

Berdasarkan data laporan keuangan pertahun ketiga Bank Syariah di atas, dinyatakan bahwa *Fee Based Income* sangat signifikan. Dengan itu, akan lebih mudah bagi Bank untuk meningkatkan laba agar terus baik. Dari pernyataan tersebut, dirasa sangat perlu bagi peneliti untuk lebih jauh meneliti tentang pengaruh *Fee Based Income* terhadap *profit* Bank Syariah. Penelitian ini akan difokuskan pada PT. Bank Syariah Mandiri, alasan utamanya karena *Fee Based Income* pada Bank Syariah Mandiri lebih baik dan lebih tinggi disbanding dengan Bank Syariah lainnya.

Dari pemaparan diatas, peneliti akan meneliti tentang “Pengaruh *Fee Based Income* (FBI) terhadap tingkat *Return on Asset* (ROA) di PT. Bank Syariah Mandiri (periode 2011-2020)”. Sejauh pengetahuan penulis, terdapat dua penelitian yang terkait dengan pengaruh *Fee Based Income* terhadap *Return on Assets* (ROA) yakni sebagai berikut:

1. Soddin Mangunsong dan Elzabet Indrawati Marpaung, “Pengaruh *Fee Based Income* terhadap laba per lembar saham” dengan hasil penelitian berdasarkan penelitian yang dilakukan uji F dan uji t dengan tingkat signifikansi 0,05 dimana terdapat hasil sebagai berikut: Komisi dan Provisi yang diterima selain dari kredit dan pendapatan lain tidak mempunyai pengaruh yang signifikansi terhadap laba per lembar saham. Walaupun

11 Sa'diyah, I. (2014). *Analisis Hubungan Spread, Fee Based Income, Dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia*. UIN Sunan Kalijaga, 256.

12Annual Report. (n.d.). Bank Syariah Mandiri. Retrieved from <https://www.mandirisyahiah.co.id/tentang-kami/company-report/annual-report>.

demikian aktivitas *Fee Based Income* terus dikembangkan karena resiko yang dihadapi relative kecil dan memiliki prospek yang baik.¹³

2. Moh. Yudi Mahadianto, dan Irwan Sutirwan W pengaruh jumlah kredit yang diberikan dan *feebased income* terhadap profitabilitas (Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia) studi pustaka serta dokumentasi yang menggunakan metode analisis data berupa uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, uji kolinieritas, uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan koefisien regresi berganda, uji t, uji f. Dan hasil dari penelitian ini, secara partial jumlah kredit yang di berikan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, fee based income secara partial tidak berpengaruh juga terhadap profitabilitas, dan secara simultan jumlah kredit yang diberikan dan *Fee Based Income* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.¹⁴

Dalam penelitian ini memiliki tujuan mengetahui secara empiris dari rumusan masalah yang ada dalam penelitian yakni sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh Fee Based Income terhadap Return on Assets di Bank Syariah Mandiri.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Fee Based Income di Bank Syariah Mandiri.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif ialah penelitian pada akhirnya peneliti hanya memaparkan hasilnya sesuai fakta untuk melihat hubungan atau pengaruh antar fenomena.¹⁵

Tahapan 1 penelitian

Mengumpulkan data laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri periode Desember 2011-September 2020. Dengan data yang diperoleh oleh peneliti berikut ini:

Tabel 2.1

Jumlah *FBI* dan *ROA*

PT. Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2011 –September 2020

No	Tahun	FBI	ROA
1	Desember 2011	1.144.933.000.000	4,55 %
2	Maret 2012	235.739.000.000	2,17%

¹³ Mangunsong, S. & E. I. (2001). Pengaruh Fee Based Income Terhadap Laba Per Lembar Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Maranatha*, Vol.1, No.

¹⁴ Lestari, . Melliana Ayu & Zuliani Dalimunthe. (n.d.). Pengaruh Kegiatan Non Tradisional Bank Terhadap Profitabilitas Dan Risiko Pada Bank Umum Di Indonesia.

¹⁵ Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*, Cet. 10. Bogor: Ghalia Indonesia, 43.

3	Juni 2012	393.357.000.000	2,25 %
4	September 2012	525.869.000.000	2,22%
5	Desember 2012	245.522.000.000	2,25 %
6	Maret 2013	163.361.000.000	2,56 %
7	Juni 2013	123.787.000.000	1,79 %
8	September 2013	354.215.000.000	1,51 %
9	Desember 2013	488.991.000.000	1,53 %
10	Maret 2014	139.358.000.000	1,77 %
11	Juni 2014	387.203.000.000	0,66 %
12	September 2014	832.087.000.000	0,80 %
13	Desember 2014	579.474.000.000	0,17 %
14	Maret 2015	598.493.000.000	0,44 %
15	Juni 2015	344.575.000.000	0,55 %
16	September 2015	422.620.000.000	0,42 %
17	Desember 2015	778.980.000.000	0,56 %
18	Maret 2016	168.121.000.000	0,56 %
19	Juni 2016	315.866.000.000	0,62 %
20	September 2016	832.087.000.000	0,60 %
21	Desember 2016	710.678.000.000	0,59 %
22	Maret 2017	1.333.172.000.000	0,60 %
23	Juni 2017	369.830.000.000	0,59 %
24	September 2017	1.117.216.000.000	0,59 %
25	Desember 2017	1.632.716.000.000	0,60 %
26	Maret 2018	448.016.000.000	0,79 %
27	Juni 2018	640.633.000.000	0,89 %
28	September 2018	842.387.000.000	0,95 %
29	Desember 2018	1.067.977.000.000	0,88 %
30	Maret 2019	264.304.000.000	1,33 %
31	Juni 2019	481.810.000.000	1,50 %
32	September 2019	741.092.000.000	1,57 %
33	Desember 2019	1.515.189.000.000	1,69 %
34	Maret 2020	685.842.000.000	1,74 %
35	Juni 2020	699.995.000.000	1,73 %
37	September 2020	575.030.000.000	1,68 %
JUMLAH		22.200.525.000.000	45,7 %
Maksimum		1.632.716.000.000	4,55 %
Minimum		123.787.000.000	0,17 %

Sumber: Laporan keuangan triwulan Laba/Rugi periode Desember 2011-September 2020 di PT Bank Syariah yang kemudian dikelola dan diolah oleh penulis, (2021)

Dari tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah *Fee Based Income* pada PT. Bank Syariah Mandiri selama periode Desember 2011 – September 2020 memiliki jumlah sebesar Rp. 22.200.525.000.000-, dan memiliki pendapatan maksimum sebesar Rp. 1.632.716.000.000-, yang terdapat pada posisi periode bulan Desember 2017, sedangkan

jumlah pendapatan terkecil atau nilai minimum sebesar Rp. 123.787.000.000-, yakni terdapat pada periode bulan Juni 2013.

Dan jumlah *Return on Asset* PT. Bank Syariah Mandiri selama periode bulan Desember 2011 – September 2020 jumlah sebesar 45,7, dengan penilaian *Return on Asset* awal senilai 4,55 (Desember 2011) dan penilaian akhir periode penelitian ini adalah 0,17 (Desember 2014).

Jenis penelitian ini ialah analisis regresi linear sederhana. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi data sekunder. Dokumentasi data sekunder didapat di internet tanpa harus terjun langsung ke lapangan. Dengan begitu, penelitian ini mengungkapkan pengaruh *Fee Based Income* (FBI) terhadap tingkat *Return on Asset* (ROA) di Bank Syariah Mandiri populasi dalam penelitian ini 36 laporan keuangan bank syariah mandiri periode 2011-2020 yang terdaftar pada website www.banksyariahamandiri.co.id.

Variabel dependen dalam penelitian ini ialah tingkat *Return on Asset* terdiri dari 36 item. Variabel independen. Ukuran dalam penelitian ini yakni menghitung ukuran dari laporan keuangan bank syariah mandiri yang sudah dicantumkan di website www.banksyariahamandiri.co.id. Data yang di peroleh dikumpulkan lalu pengujian dilakukan multikolonieritas menggunakan nilai VIF (*variance inflation factor*), *outer model*, *inner model* dan uji hipotesis menggunakan PLS (*Partial Least Square*).¹⁶

Pembahasan

Analisa yang dilakukan pada hasil *Fee Based Income* di Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan aplikasi WarPLS (*Partial Least Square*) menghasilkan data sebagai berikut:

Penilaian *Outer Model* atau *Measurement Model*

Syarat analisis *Outer Model* indikator formatif ialah menggunakan pengujian bobot indikator atau bisa di sebut *Significance of weight*, pengujian bobot indikator dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh nilai signifikansi indikator dengan variabel. Tingkat signifikan yaitu *P-value* dengan syarat ≤ 0.05 .

Tabel Indicator Weight

Variabel	Nilai Koefisien	P Value	VIF
Return On Assets	1.000	0,001	0,000

16 Hidayat, A. (2018). Partial Least Square,” Uji Statistik. Retrieved from <https://www.statistikian.com/2018/08/pengertian-partial-least-square-pls.html>.

Berdasarkan hasil dari uji Indikator *Weight* di atas maka dapat disimpulkan bahwa uji *Significance of weight* telah memenuhi syarat. Dimana bisa dilihat dari hasil *P Value* sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai VIF sebesar 0,000.

Penilaian Inner Model atau Structural Model

Pengujian Struktural Model diketahui dengan melihat hasil nilai koefisien determinasi (*R Squared*). ketika koefisien determinasi semakin tinggi maka semakin baik pula model prediksi sebuah penelitian. sedangkan nilai relevansi prediktif atau yang sering disebut dengan *Q-Squared* jika nilai yang didapatkan lebih besar dari nol itu menunjukkan prediktif yang dipengaruhi.

Tabel. 2 Nilai Adjusted R-Squared dan Q-Squared

Variabel	Adjusted R-Squared	Q-Squared
<i>Return On Assets</i>	0,071	0,097

Berdasarkan hasil table di atas maka dapat dijelaskan bahwa nilai yang didapat dalam R-Square adalah 0,071 yang menunjukkan bahwa pengaruh *Fee Based Income* terhadap *Return on Assets* sebesar 7% sedangkan 93% di pengaruhi oleh variabel lain atau variabel diluar penelitian. Dan nilai Q-Squared adalah 0,097 atau 9 % yang mana ini menunjukkan prediktif baik dikarenakan lebih dari nol.

Model Pengujian Hipotesis

Berikut akan disajikan sebuah data kecocokan model yang menunjukkan apakah data yang diuji telah memenuhi kriteria:

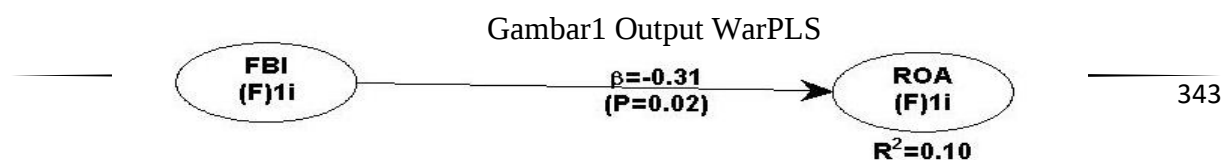
Tabel. 3

Model Fit and Quality Indices Variabel Independen Terhadap Dependen

Model Fit and Quality Indices	Koefisien	P-Value
Avarage Path Coefficient (APC)	0,312	0,009
Avarage R-Squared (ARS)	0,097	0,136
Avarage Adjusted R-Square (AARS)	0,071	0,166
Avereg block VIF (AVIF)	-	-

APC mempunyai nilai *P Value* sebesar 0,009, yang mana pengujian ini sudah memenuhi kriteria dari $P < 0,01$ sedangkan nilai ARS adalah 0,136, AARS sebesar 0,166 dan tidak ada nilai yang di dapat dari AVIF maka bisa dikatakan tidak memenuhi kriteria yang sudah ditentukan.

Berikut peneliti akan memberikan gambar antara hubungan variabel *Fee Based Income* terhadap *Return on Assets*:



Model pengujian hiotesis berfungsi untuk menguji pengaruh antara variabel dengan variabel dependen. Dari gambar 1 diperoleh hasil dari pengujian hipotesis sebagaimana berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Hipotesis Pangaruh

Hipotesis	Katerangan	Nilai Koefisien Jalur	P Value	Interpretasi Arah dan Signifikansi	Keputusan
H1	FBI → ROA	-0,31	0,02	Positif, Signifikan	Diterima

Dari hasil table diatas H1 diterima dengan nilai koefisien positif dengan nilai -0,31 denngan nilai P Value $0,02 < 0,05$ yang mempunyai arti prediksi berpengaruh positif signifikan.

Berdasarkan hasil dari semua uji diatas dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara *Fee Based Income* terhadap *Return on Assets* sebesar 0,10% yang mana bisa di jelaskan bahwa pengaruh yang diberikan oleh *Fee Based Income* sebesar 0,10% sedangkan 90% dipengaruhi variable yang tidak di teliti oleh penelitian penulis.

Maka dari itu Hipotesis Kerja atau H1 yang menyatakan bahwa ada pengaruh dari *Fee Based Income* Terhadap Tingkat *Return on Assets* diterima. Sedangkan Hipotesis Nihil atau H0 yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh *Fee Based Income* Terhadap Tingkat *Return on Assets* di Bank Syariah Mandiri ditolak.

Fee based income merupakan pemberian atas jasa-jasa pelayanan bank kepada nasabah dengan perolehan imbalan. Dalam kaidah fikih, *feebased income* tergolong *ujrah* (upah). Menurut etimologi, *ijarah* adalah بيع المنفعة (menjual manfa'at). Jadi secara garis besarnya, *Ujrah* berkaitan dengan pendapatan atau hasil yang diperoleh dari jasa-jasa perbankan lainnya yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat (nasabah) untuk memperlancar maupun meng-efisienkan aktifitas ekonomi dimasyarakat. Hal itu bisa dipaparkan dengan segala ketentuan yang berhubungan dengan *feebased income* dalam peraturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.¹⁷ Membahas tentang *Ujrah* dalam Al-Qur'an surah at-thalaq: 6 Allah berfirman:

فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَآئُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ

Ketika merekal selesai menyusui anakmu, maka berikanlah upah atas mereka.¹⁸

Dari penggalan Ayat diatas dapat dinyatakan bahwa ayat tersebut menjelaskan tentang *ijarah*. Hal ini disebabkan dari bentuk kalimat فَآئُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ yang berupa kalimat perintah,

¹⁷ Buchori, 2013, p. 263.

¹⁸ Al-Thalaq:6.

dan menurut ushul fiqh kata perintah dinyatakan wajib. Dalam masalah upah akan menjadi wajin untuk dilaksanakan apabila ada ketetapan akad (transaksi). Sehingga ayat ini diarahkan pada kegiatan menyusui yang disertai akad (*ijarah*) di qawaidul fihiyyah juga dijelaskan bahwa:

الأصل في الأشياء الإباحة حتى يدل الدليل على التحريم

“Pada dasarnya semua bentuk *muamalah* boleh dilakukan kecuali jika terdapat dalil yang mengharamkannya”.¹⁹

Semua umat setuju bahwa akad *ijarah* diperbolehkan, sampai saat ini masih belum ada ulama satupun yang ditemukan membantah akan kesepakatan *Ijma'* ini walaupun ada yang memiliki pendapat berbeda tidak menjadi alasan untuk tidak memperbolehkan akad *ijarah*.²⁰

Return on assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan sebuah Bank untuk mengukur kemampuan Manajemen Bank agar dapat mengetahui seberapa besar persentase yang dimiliki oleh bank itu sendiri. Dan ROA yang ditentukan oleh BI sebesar 2,15. Jadi, dapat dikatakan bahwa apabila ROA semakin besar maka, tingkat keuntungan yang diperoleh Bank juga akan semakin besar. Sehingga, besar kemungkinan posisi Bank jika dilihat dari segi penggunaan asset itu juga akan baik. Adapun Rumus ROA adalah: $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$

Berdasarkan hasil yang telah didapat peliti diatas dengan hasil R-Square sebesar 0,10 yang didapat dari variabel *feebased Income* dan *Return on Asset*. Maka dengan hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa ada pengaruh *Fee Based Income* Terhadap Tingkat *Return on Assets* di Bank Syariah Mandiri. Adapun besar pengaruh *Fee Based Income* terhadap tingkat *Return on Assets* sebesar 0,10% dan 90% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat kusuma menyatakan hubungan pengaruh *Fee Based Income* yaitu jika *Fee Based Income* dan *Return on Assets* (ROA) dalam keadaan yang baik, dan bertujuan yang sama untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan (Bank), maka *fee based income* mempunyai pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Namun peneliti menemukan hasil *feebased income* terhadap tingkat *return on assets* (ROA) berpengaruh signifikan namun sangat rendah.

Hal ini berdasarkan fenomena yang terjadi dalam penelitian ini, dimana hasil *Return on Assets* pada perusahaan bank syariah mandiri yang dijadikan sampel penelitian tidak sejalan

19 Al-Nadwy, n.d., p. 332.

20 Suhendi, H. (2002). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT RaiaGrafindo Persada, 116-117.

dengan *Fee Based Income*. Yang mana pada tahun 2014-2018 *Fee Based Income* mengalami peningkatan, tetapi *return on assets* dari tahun tahun 2014-2018 mengalami penurunan. Berbeda dengan tahun 2019-2020 *Fee Based Income* mengalami peningkatan begitupun dengan *return on assets* 2019-2020 mengalami peningkatan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan, bisa ditarik sebuah kesimpulan bahwa *Fee Based Income* mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat *Return on Assets* di Bank Syariah Mandiri periode 2011-2020. Sedangkan besar pengaruh *Fee Based Income* terhadap tingkat *return on assets* di Bank Syariah Mandiri termasuk kategori sangat rendah dengan nilai 0,10% berdasarkan hasil dari *WarPLS*.

Daftar Pustaka

- Al-Dimyathiy, A.-B. bin al-S. M. S. (n.d.). *I'annah al-Thalibin*, Juz 3. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Kaaf, H. H. bin A. 2013.
- Al-Nadwy, A. *Jamharah Al-Qawaid Al-Fiqhiyyah Fi Al-Muamalat Al-maliyah*. Damaskus: Dar al-kalam.
- An-nawawi, S. *Nihayatuz zain*. songgopuro Banten: Al-Haramain indonesia.
- Annisa, M. H. *Pengaruh Fee Based Income, Sertifikat Bank, Indonesia (SBIS). Pembiayaan Bagi Hasil, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas Syariah di Indonesia Periode 201-2016*. (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).
- Annual Report. (n.d.). Bank Syariah Mandiri. Retrieved from <https://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/company-report/annual-report>.
- BRI Syariah. (n.d.). Retrieved from https://www.brisyariah.co.id/tentang_hubInvestor.php?f=annual.
- Buchori, I, *Fee Based Income Dalam Perspektif Fikih Muamalah*. Al-Qonun, 2013.
- EGOY, EGOY. "PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS PADA MAHASISWA INTENSIF PUTRA IDIA PRENDUAN)."
- Hadi, subekti S. & S. N, *Pengaruh Jumlah Mesin Dan Volume Transaksi Mesin EDC Terhadap Fee Based Income Di Bank Mandiri (Persero) TBK Cabang Jakarta Plaza Indonesia*, 2017.
- Hadri, K, *Size Perusahaan Dan Profitabilitas: Kajian Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10, No.1. 2005.
- Hasan, N. I. *Perbankan Syariah (Sebuah Pengantar)*. Ciputat: GP Press Group, 2014.
- Hidayat, A, *Partial Least Square*," Uji Statistik. Retrieved from <https://www.statistikian.com/2018/08/pengertian-partial-least-square-pls.html>
- Huda, N. & M. H. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. OPAC Perpustakaan Nasional RI. Jakarta: Kencana, 2010.
- Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Sumatera Barat, Kota Padang: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Laporan Tahunan, BNI Syariah, Retrieved from <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/hubunganinvestor/laporanpresentasi/laporantahunan>.

- Lestari, . Melliana Ayu & Zuliani Dalimunthe, Pengaruh Kegiatan Non Tradisional Bank Terhadap Profitabilitas Dan Risiko Pada Bank Umum Di Indonesia.
- Lussani, S. *Profitabilitas dan kinerja karyawan profit materi dan non materi*. Malang: Madza, 2021.
- Mangunsong, S. & E. I, Pengaruh Fee Based Income Terhadap Laba Per Lembar Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Maranatha*, Vol.1, No.2, 2021.
- Margaretha, F. Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa. Retrieved from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=485319>
- Massie, G. M. Pengaruh Fee Based Income dan Intellectual Capital terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia, Vol.2, 14. 2014.
- Muslich, A. W. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Muslich et al, M. aminuddin, Pengaruh Fee Bassed Income Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA). *JIAGABI*, 09, 280. 2020.
- Narafin, M. *Deskripsi Buku Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat. 2007.
- Nazir, M. *Metode Penelitian, Cet. 10*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2014.
- Priyatmoko, W. D. *Pengaruh Pendapatan Bunga Kredit Dan Pendapatan Non Bunga (Fee Based Income) Terhadap Kinerja Keuangan Bank (Return On Asset)*. Universitas Brawijaya. 2014.
- Sa'diyah, I. *Analisis Hubungan Spread, Fee Based Income, Dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia*. UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Cet Ke-26*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suhendi, H. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002.
- Suryadhyantha, K. A. (2013). Pengaruh Kualitas Produk Dan SDM Terhadap Strategi Pemasaran Guna Meningkatkan Fee Based Income. *Manajemen Dan Ekonomi*, 2013.
- Syafei, R. *Fiqh Muamalah*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001.